

ABSTRAK

Latar Belakang : *Global Burden of Disease* (GBD) mencatat nyeri leher sebagai salah satu gangguan muskuloskeletal terbanyak dengan prevalensi sebesar 21,1% di dunia. Pengemudi ojek *online* merupakan salah satu pekerjaan dengan risiko mengalami nyeri leher karena berada pada posisi duduk statis untuk jangka waktu yang lama. Salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya keluhan nyeri leher adalah durasi berkendara yang lama.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui faktor risiko nyeri leher pada pengemudi ojek *online* di Kabupaten Tangerang.

Hipotesis : Durasi berkendara, lama masa kerja, durasi istirahat, dan umur mempengaruhi keluhan nyeri leher, dinilai berdasarkan kuesioner Neck Disability Index (NDI).

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode studi potong lintang (*cross-sectional*) terhadap 60 responden pengemudi ojek *online* di Kabupaten Tangerang yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil Penelitian : Dari 60 subjek penelitian, sebanyak 25 pengemudi ojek *online* mengalami keluhan nyeri leher. Durasi berkendara ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap keluhan nyeri leher (OR 7,667, $p=0,014$). Tidak ditemukan pengaruh signifikan dari lama masa kerja, durasi istirahat, dan umur terhadap keluhan nyeri leher ($p>0,05$).

Kesimpulan : Berdasarkan penelitian ini, ditemukan pengaruh signifikan dari durasi berkendara terhadap keluhan nyeri leher pada pengemudi ojek *online* di Kabupaten Tangerang. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk meneliti pengaruh lama masa kerja, durasi istirahat, dan umur terhadap keluhan nyeri leher.

Kata Kunci : faktor risiko, nyeri leher



ABSTRACT

Background : According to Global Burden of Disease, neck pain is one of the musculoskeletal disease that occurs commonly with prevalence of 21,1% throughout the world. Online motorbike drivers is one of the occupation with the high risk of neck pain due to static sitting position for a prolonged period. One of the factors which contributes to neck pain complaints is long driving duration.

Objectives : To find out risk factors of neck pain in online motorbike drivers in Tangerang District.

Hypothesis : Risk factors of neck pain complaints, measured by the Neck Disability Index questionnaire.

Methods : This research utilizes cross-sectional method towards 60 respondents of online motorbike drivers in Tangerang District, which fulfills the research criteria.

Results : In total of 60 online motorbike drivers, 25 of which experienced neck pain. Complaints of neck pain is found to be influenced by driving duration (OR 7.667, $p=0.014$). On contrary, neck pain complaints are not influenced by working period, rest duration, and age ($p>0.05$).

Conclusion : According to this study, driving duration influenced complaints of neck pain in online motorbike drivers in Tangerang District. Further studies need to be conducted in order to find the influence of working period, rest duration, and age on neck pain.

Keywords : risk factors, neck pain